

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik merupakan sediaan yang dibuat untuk penggunaan pada bagian luar tubuh manusia seperti kulit (epidermis), rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut yang berfungsi untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh (BPOM, 2020). Permintaan kosmetik atau produk kecantikan di Indonesia berdasarkan Euromonitor International tahun 2020 menjadi pasar kecantikan yang paling cepat pertumbuhannya di Asia dengan nilai sebesar IDR 355,4 triliun pada tahun 2017 (*Euromonitor International*, 2020). Permintaan kosmetika yang tinggi di masyarakat mendasari perkembangan industri kosmetik yang sangat pesat sehingga menimbulkan adanya persaingan yang semakin kompetitif baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Persaingan yang semakin kompetitif ini yang menuntut industri memiliki inovasi baru dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, dengan menciptakan berbagai jenis kosmetika yang baru. Proses perkembangan inovasi produk baru industri kosmetika perlu memperhatikan mutu, keamanan dan manfaat bagi masyarakat, yaitu dengan menerapkan semua aspek yang terdapat dalam Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) (BPOM, 2020).

Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) adalah seluruh aspek kegiatan pembuatan kosmetika yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Dalam pembuatan kosmetika, pengendalian dan pemantauan menyeluruh sangat penting untuk memastikan

bahwa konsumen mendapatkan produk bermutu tinggi. Mutu produk tergantung pada bahan awal, proses produksi dan pengawasan mutu, bangunan, peralatan dan personil yang terlibat (BPOM, 2020).

Pentingnya pemahaman dan pelaksanaan CPKB yang baik dan benar di industri kosmetik oleh Apoteker, menjadi dasar Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri kosmetika yaitu PT. Multi Rona Anugerah. Tujuan PKPA untuk melatih dan mengembangkan ilmu dan pengetahuan calon Apoteker mengenai peran Apoteker di dunia kerja, khususnya di dalam industri kosmetika. Praktek Kerja Profesi Apoteker dilaksanakan di PT. Multi Rona Anugerah yang berlokasi di Jalan Pertapan Maduretno RT/RW 06/05, Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dan berlangsung pada tanggal 2 September – 25 Oktober 2024.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilakuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri PT. Multi Rona Anugerah bagi mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Widya Mandala Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon Apoteker supaya memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip-prinsip CPKB dan penerapannya dalam industri farmasi.

4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi